

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, hal ini menunjukkan bahwa setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan bermutu guna mencapai apa yang diharapkan agar selalu berkembang menjadi lebih baik. Pendidikan tidak akan ada habisnya, karena manusia dididik agar menjadi orang yang berguna bagi negara, nusa maupun bangsa.¹ Seperti halnya dalam ayat ini, yang menunjukkan bahwa setiap manusia membutuhkan pendidikan, dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 78 :

وَجَعَلْنَا شَدِيدًا تَعْلَمُونَ لَا أُمَّهَاتِكُمْ بُطُونَ مِنْ أَخْرَجَكُمْ وَاللَّهُ
تَشْكُرُونَ لَعَلَّكُمْ ۖ وَالْأَفْئِدَةَ وَالْأَبْصَارَ السَّمْعَ لَكُمْ

Artinya :

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”

Ayat ini menunjukkan bahwa manusia dilahirkan dalam kondisi suci, tidak mengetahui apapun, dan tidak memiliki ilmu pengetahuan. Namun, Allah memberikan karunia potensi ataupun sarana untuk mendapatkan ilmu, seperti melalui penglihatan, pendengaran, dan perasaan.²

¹ Teguh, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.23.

² Amarodin, “Telaah Tafsir QS.An-Nahl Ayat 78 dan Analisisnya”, Perspektif, Vol.14 No.2, Oktober 2021, hlm.29.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, dijelaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan berperan sangat penting dan memiliki pengaruh besar terhadap tatanan hidup manusia dalam membentuk sikap, kepribadian, pola pikir yang baik di masa yang akan datang. Demikian pendidikan di Indonesia, negara Indonesia terus berbenah untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam memperbaiki tingkat dan kompetensi pendidikan di Indonesia, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan terdiri dari 8 komponen yaitu : (1) Standar isi, (2) Standar proses, (3) Standar Kompetensi Lulusan, (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan dan, (8) Standar Penilaian Pendidikan.

Dengan adanya Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai acuan dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.³ Oleh sebab itu mutu pendidikan sangatlah penting dalam pengembangan sumber daya manusia bagi pembangunan

³ Mifathul Ulum, “Kebijakan Standar Nasional Pendidikan”, SYAIKHUNA: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam, Vol.11 No.1, Maret 2020, hlm.108-112.

nasional. Dapat dikatakan bahwa masa depan bangsa terletak pada pendidikan yang berkualitas, pendidikan yang berkualitas pula tercipta karena adanya lembaga pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan dengan terus menerus agar harapan pendidikan yang berkualitas dapat tercapai.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan maka diperlukan manajemen strategi, dengan adanya manajemen dan strategi dapat memberikan solusi dalam pengelolaan lembaga pendidikan serta mendayagunakan sumber daya manusia secara maksimal, kedua hal tersebut merupakan unsur yang berkesinambungan antara satu dengan lainnya dalam mewujudkan mutu pendidikan yang berkualitas.

Manajemen strategik adalah suatu pendekatan yang sistematis bagi suatu tanggung jawab manajemen, mengondisikan organisasi ke posisi yang dipastikan mencapai tujuan dengan cara yang akan meyakinkan keberhasilan yang berkelanjutan dan membuat perusahaan (sekolah) menjamin atau mengamankan format yang mengejutkan.⁴ Pendekatan sistematis untuk melakukan perubahan menjadi hal penting dalam manajemen strategi, dan melalui pendekatan manajemen strategik harus dipastikan bahwa tujuan akan dicapai. Oleh karena itu para pemimpin sekolah menggunakan pendekatan yang sistematis dalam menyusun strategi program sekolah.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dalam mengelola sebuah lembaga atau organisasi diperlukan perencanaan yang matang demi membentuk suatu organisasi yang unggul sehingga dapat tercapai suatu tujuan yang diinginkan.

⁴ Taufiqurokhman, Manajemen Strategik, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016), hlm.21.

Jika dikaitkan antara manajemen strategi dengan usaha dalam mencapai suatu tujuan organisasi maka sangat dibutuhkan. Strategi adalah sebuah cara yang di miliki oleh seorang kelompok maupun individu untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang telah di tetapkan sebelumnya agar tercapainya keunggulan dalam bersaing, sesuai dengan tujuan strategi , yaitu agar bisa lebih maju di bandingkan dengan lawan bersaing. Keunggulan dalam persaingan dapat terjadi apabila orang yang ada di dalam organisasi bisa mengolah sumber daya yang ada, sehingga dapat mendorong percepatan keunggulan.

Dapat ditarik kesimpulan, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang banyak kegiatan pembelajaran di dalamnya mempunyai suatu tatanan atau susunan yang rapi untuk mencapai mutu pendidikan. Lembaga pendidikan adalah suatu wadah yang berguna untuk membina manusia, membawa ke arah masa depan yang lebih baik. Setiap orang yang berada pada wadah tersebut akan mengalami perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak institusi tersebut.⁵

Lembaga pendidikan sudah selayaknya berjalan sesuai dengan fungsinya, jika sebuah lembaga pendidikan mendapatkan perhatian dari pemerintah dan instansi terkait yang memiliki sumber daya manusia yang unggul sehingga kedepannya pemerintah dan masyarakat bisa saling bekerjasama dalam membantu sekolah, dan jika dari pihak sekolah seorang kepala sekolah harus selalu berhati-hati dalam memberi keputusan serta memiliki guru yang berkualitas, penggunaan dana yang efektif, serta dapat memenuhi kebutuhan sekolah dan guru. Agar kualitas mutu pendidikan meningkat, maka perlu dibuat aturan dan manajemen

⁵ Marlina Gazali, "Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa", Jurnal Al-Tad'ib Vol.6 No.1 Januari-Juni 2014. Hlm.128.

strategi yang wajib dipatuhi oleh setiap personel yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut.

Hubungan manajemen strategi dengan sumber daya manusia merupakan sebuah proses atau usaha pencapaian tujuan melalui kerja sama dengan orang lain dalam suatu organisasi atau lembaga sekolah. Sumber daya manusia merupakan ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan sebuah organisasi atau lembaga , pegawai, masyarakat.⁶ Dalam hal ini, manajemen sumber daya manusia dapat mewujudkan kepentingan sekolah, dan pegawai.

Sehingga pemilihan strategi dan manajemen yang tepat sangat berdampak pada kinerja seorang pendidik. Tenaga pendidik yang profesional tergantung pada konsep manajemen strategi yang dijalankan dalam pemberdayaan sumber daya manusia, sehingga tenaga pendidik siap dan bertanggungjawab dalam menjalankan tugasnya.

Sebagai penyelenggara dan pelaksana seorang guru tentunya memiliki prinsip yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Prinsip inilah yang dapat dilihat dari perilaku fisik dan psikisnya. Prinsip belajar terwujud dari perilaku guru yang diharapkan dapat melatih kinerja guru supaya lebih meningkat.

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus terlibat secara langsung dalam menjalankan tugas, namun jika keterlibatan langsung seorang guru tidak berpengaruh terhadap keaktifan belajar, maka seorang guru harus memiliki alternatif lain dengan memikirkan karakter peserta didiknya dan model pembelajaran yang tepat.

⁶ Hasibuan, M.S.P, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.,10.

Penggunaan manajemen strategi yang tepat dan manajemen yang baik akan mewujudkan pendidikan yang bermutu, dengan pemberdayaan sumber daya manusia tenaga pendidik merupakan aspek utama dalam mewujudkan amanat tersebut, memiliki sumber daya manusia merupakan fokus peneliti, karena pendidikan yang berkualitas diukur berdasar pada kualitas pendidiknya, maka dilakukanlah usaha dalam meningkatkan kinerja pendidik atau guru. Diperlukan juga unsur-unsur manajemen dalam mewujudkan amanat tersebut, unsur – unsur tersebut adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengarahan atau pengawasan. Ke empat unsur tersebut satu rangkaian dalam mencapai tujuan organisasi.⁷

Hal ini diperkuat oleh pendapat Ansoff, bahwa manajemen strategik ialah suatu pendekatan sistematis bagi suatu tanggung jawab manajemen, mengondisikan organisasi ke posisi yang dipastikan mencapai tujuan dengan cara yang akan meyakinkan keberhasilan yang berkelanjutan dan membuat perusahaan (sekolah) menjamin atau mengamankan format yang mengejutkan. Pendekatan sistematis untuk melakukan perubahan menjadi hal penting dalam manajemen strategik, dan melalui pendekatan manajemen strategik harus dipastikan bahwa tujuan akan dicapai. Oleh karena itu para pemimpin sekolah menggunakan pendekatan yang sistematis dalam menyusun strategi program sekolah.

Maksud dari penjelasan teori di atas, manajemen strategi merupakan sebuah solusi dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Namun, peneliti berfokus pada bagaimana upaya peningkatan sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga

⁷ Syaiful Sagala, Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet: III, hlm.,54.

pendidik atau guru sesuai dengan judul peneliti serta bagaimana peran manajemen strategi dalam mewujudkannya.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Kediri merupakan sebuah lembaga pendidikan yang kondisinya sangat berkembang, unggul dan bersaing dalam mengutamakan peningkatan mutu pendidikan, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk membahas masalah ini, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen strategi yang diterapkan pada SMKN 2 Kota Kediri, karena sekolah ini merupakan sekolah kejuruan yang cukup unggul yang memiliki beragam fasilitas lengkap serta siswa-siswinya yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, SMKN 2 Kediri masuk predikat sekolah berintegritas pada tingkat nasional yang diberikan penghargaan oleh Kemendikbud, serta menduduki peringkat ke 20 SMK terbaik di Indonesia dan menduduki peringkat kedua pada tingkat SMK provinsi versi nilai UTBK (sumber LTMP). Sehingga peneliti tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam mengenai mutu pendidikan dari segi tenaga pendidiknya yang ada di sekolah ini, sehingga peneliti mengangkat judul tentang **"MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENINGKATAN MUTU TENAGA PENDIDIK (STUDI KASUS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 KOTA KEDIRI)"**.

B. Fokus Penelitian

Agar penulis lebih fokus pada pemaparan yang dibahas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, agar tidak terjadi kesalahpahaman antar lingkup penelitian. Masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang muncul untuk mendapatkan jawaban penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di SMK Negeri 2 Kota Kediri ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di SMK Negeri 2 Kota Kediri ?
3. Bagaimana Evaluasi Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di SMK Negeri 2 Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Perencanaan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di SMK Negeri 2 Kota Kediri ?
2. Menganalisis Pelaksanaan Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di SMK Negeri 2 Kota Kediri ?
3. Menganalisis Evaluasi Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di SMK Negeri 2 Kota Kediri ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dan hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah masukan bagi sekolah untuk mempertahankan dan meningkatkan manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidik SMKN 2 Kota Kediri.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi atau masukan terkait Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidik, sehingga Mutu Pendidik sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan oleh Kepala Sekolah.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah komponen pertanyaan tentang yang menjelaskan karakteristik yang terkandung dalam masalah yang akan diperiksa, bertujuan untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini. Berdasarkan pada landasan teori yang telah dijelaskan, maka dapat dikemukakan penjelasan mengenai definisi konseptual masing-masing variabel yang diperjelas sebagai berikut :

1. Manajemen Strategik
2. Mutu
3. Tenaga Pendidik

Tabel 1. 1 Definisi Konseptual

No.	Nama Variabel	Definisi Konseptual
1.	Manajemen Strategik	Suatu sistem sebagai satu kesatuan yang memiliki berbagai komponen saling berhubungan dan saling mempengaruhi, dan bergerak secara serentak ke arah yang sama, yang intinya menggabungkan pola berfikir strategik dengan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, serta evaluasi. ⁸
3.	Mutu	Sesuatu yang sesuai dengan standar atau syarat yang dapat dimanfaatkan atau digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atau memberikan kepuasan terhadap pelanggan yang diperoleh dengan melalui manajemen yang baik dan berkelanjutan. ⁹
4.	Tenaga Pendidik	Tenaga pendidik atau guru merupakan seseorang yang berkualifikasi untuk mendidik yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. ¹⁰

⁸ Iwan Purwanto, *Manajemen Srtategi* (Bandung: Yrama Widya, 2014). Hlm. 79.

⁹ Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Lintang Rasi Aksara Books, 2018). Hlm. 38.

¹⁰ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2016). Hlm. 84.

F. Penelitian Terdahulu

Guna mengetahui tentang relevansi persoalan yang telah diteliti dengan penelitian sebelumnya, maka diperlukan suatu telaah tinjauan terdahulu dari tinjauan pada hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan pada penelitian terdahulu maka peneliti menemukan adanya beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan pembahasan yang akan diteliti ini.

Pentingnya manajemen strategi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam peningkatan mutu pendidik dari setiap kegiatan atau langkah yang telah didukung oleh hasil penelitian terdahulu, yaitu diantaranya :

1. Abduloh, Bambang Ismaya (2018), meneliti tentang Manajemen Strategik Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Guru SMP di Kabupaten Karawang. Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa peran dan fungsi pemimpin sekolah di SMP dalam meningkatkan kualitas guru dapat dilakukan dengan koordinasi, komunikasi, integrasi, monitoring dan evaluasi seluruh program penyelenggaraan pendidikan. Peran dan partisipasi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan dengan cara melaksanakan program pembelajaran dengan maksimal.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah peran dan fungsi pemimpin sekolah di SMP dalam meningkatkan kualitas guru di Kabupaten Karawang, dapat mengetahui dan memahami walau masih sebagian kecil di beberapa sekolah, pimpinan sekolah belum berperan dan berfungsi secara maksimal, karena

masih ada beberapa kepala sekolah memiliki jabatan rangkap, dan adanya keterbatasan sumberdaya yang belum memadai.¹¹

2. Luqman dkk (2021), meneliti tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Tenaga Pendidik di SMK Bina Wilayah Barat Kabupaten Bojonegoro. Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa agar mutu pendidikan meningkat maka pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik dilakukan secara rutin oleh pengawas sekolah, serta mengadakan worksop , pelatihan guru, melaksanakan program magang pada guru kejuruan, menguatkan SDM dengan melakukan evaluasi dan monitoring baik dari pihak sekolah maupun pihak Dinas Pendidikan.

Kesimpulan pada penelien ini adalah, kepemimpinan kepala sekolah di SMK binaan sudah memiliki visi yang jelas dan program kerja juga sudah dilaksanakan dengan baik, dimana akhlak dan pengembangan diri, kreatifitas guru dalam mengajar menjadi prioritas utama bagi kepala sekolah dan melakukan bimbingan kepada siswa agar menjadi generasi muda yang meguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menghadapi era globalisasi. Hasil kerja dari program yang dibuat kepala sekolah mayoritas sudah bagus dan telah terealisasi dengan baik, telah menunjukkan hasil, terbukti dengan semakin percayanya masyarakat terhadap sekolah, dengan bertambahnya jumlah siswa pertahun..¹²

¹¹ Abduloh, Bambang Ismaya, "Manajemen Strategik Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Guru SMP di Kabupaten Karawang", *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran* 2018, Vol.4 No.1, 41-48.

¹² Luqman, Mei Indrawati, Woro Utari, "PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DI SMK BINAAN WILAYAH BARAT KABUPATEN BOJONEGORO", *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, Vol.5 No.4 April (2021) 245-255.

3. Adi Wibowo, Ahmad Zawawi (2020), meneliti tentang strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, yang dilakukan dengan cara membekali siswa-siswi dengan kegiatan ekstrakurikuler dan boarding school, kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu dengan merinci kebutuhan pendidik.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah, Kepala madrasah sebagai manajer merencanakan program, lalu mengorganisasikan program yaitu dengan membuat struktur organisasi sekolah yang melibatkan orangtua melalui komite sekolah. Kemudian penggerakan program, dengan cara menggerakan pendidik dan tenaga kependidikan yang ada dengan memberi contoh yang baik dan tenang dalam bekerja. Selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengawasan baik dalam PBM maupun dalam pencapaian peningkatan mutu pendidikan.

Peran yang terakhir adalah sebagai pengembang budaya dengan melaksanakan budaya sekolah seperti budaya dalam keagamaan, budaya kedisiplinan, budaya berprestasi serta budaya kebersihan guna meningkatkan mutu pendidikan serta membentuk peserta didik yang berkarakter dan berpegang teguh pada nilai-nilai keagamaan.¹³

¹³ Adi Wibowo, Ahmad Zawawi, "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", Indonesian Journal of Islamic Education Management, Vol.3, No.2, Oktober 2020, 108-116.

Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Abduloh, Bambang Ismaya (2018) Metode Observasi	<i>Manajemen Strategik Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Guru SMP di Kabupaten Karawang.</i>	Variabel penelitian, yaitu manajemen strategik dalam meningkatkan kualitas guru (pendidik).	Penelitian ini berfokus pada proses manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidik, yang diteliti dari proses awal hingga tahap akhir. Dengan metode kualitatif.
2.	Luqman, dkk (2021) Metode Kualitatif	<i>Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Tenaga Pendidik di SMK Binaan Wilayah Barat Kabupaten Bojonegoro</i>	Variabel penelitian, yaitu peningkatan mutu melalui tenaga pendidik dan jenis pendekatan penelitian.	Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana peningkatan mutu pendidik yang menggunakan teori manajemen strategik. Menggunakan metode kualitatif.
3.	Adi Wibowo, Ahmad Zawawi (2020) Metode Kualitatif	<i>Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts Negeri 1 Purworejo</i>	Variabel penelitian, yaitu strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu.	Penelitian ini berfokus pada pengaruh peningkatan pendidik, sehingga peneliti mengetahui bagaimana kualitas pendidik dalam membentuk sekolah yang unggul.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan diatas oleh peneliti sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian diatas maka munculah ide atau gagasan untuk melakukan penelitian tentang manajemen strategik dalam peningkatan mutu tenaga pendidik di SMK Negeri 2 Kota Kediri.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini berfokus untuk mengungkapkan proses manajemen strategik (proses perumusan strategik, implementasi strategik, dan evaluasi strategik) SMK Negeri 2 Kota Kediri yang terus berkembang sehingga sekolah ini memiliki mutu yang sangat baik, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana penerapan manajemen strategik yang ada di sekolah, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, dalam hal ini tentunya SMK Negeri 2 Kota Kediri telah mempertahankan eksistensi lembaganya sehingga memiliki input maupun output yang bermutu.

Disini merupakan posisi yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti-peneliti sebelumnya, dan di harapkan pada penelitian ini dapat menghasilkan temuan teori manajemen strategik, yang dimulai pada proses perumusan strategik (*strategy formulation*), proses pelaksanaan strategik (*strategy implementation*), dan evaluasi strategik (*strategiy evaluation*).